

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT Adetex Filament adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil. Perusahaan ini didirikan pada 6 Maret 1973 dan memproduksi benang sejak 1985. PT. ADETEX berlokasi di Banjarnan Bandung, tepatnya di Jalan Raya Banjarnan, Kabupaten Bandung. PT. ADETEX memiliki dua bagian besar yaitu bagian Adetex Spun dan bagian Adetex Filamen dengan jumlah karyawan yang terdiri dari 574 orang karyawan di bagian Adetex Spun dan 478 orang karyawan di bagian Adetex Filament. Dari data tersebut dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu karyawan kontrak dan karyawan tetap yang ada di dua bagian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Damila selaku Asisten Manager HRD PT. ADETEX menyatakan bahwa pada data tahun 2022 PT. Adetex telah melakukan penerimaan karyawan sebanyak 34 kali dengan menerima sebanyak 76 karyawan baru. Seperti halnya pada bulan juni tahun 2022 telah dibukanya lowongan pekerjaan untuk jabatan operator pada divisi Weaving AF. Pembukaan lowongan tersebut dikarenakan meningkatnya tingkat produksi yang ada. Maka dari itu kepala bagian membutuhkan jumlah dan kriteria karyawan yang tepat untuk bisa mengoptimalkan produksi yang sedang berjalan. Untuk menambah karyawan kepala divisi diharuskan mengisi form kebutuhan karyawan dengan menentukan divisi, jabatan, jumlah, serta syarat yang dibutuhkan, kemudian diberikan kepada Staff HRD. Staff HRD akan mulai mencari data calon karyawan yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan dengan cara melihat berkas lamaran yang sudah masuk sebelumnya melalui email jobdesk, kantor pos, dan rekomendasi dari karyawan lain atau dari kepala bagian itu sendiri. Selanjutnya akan dilakukan beberapa tahapan penyeleksian dalam proses penerimaan karyawan ini, seperti seleksi administrasi yang dilakukan oleh Staff HRD untuk memilih calon karyawan yang sesuai dengan syarat dan kriteria yang ada. Tahapan berikutnya yaitu tes tulis dan tes komputer yang akan dilakukan oleh Staff HRD. Nilai yang diperoleh untuk tes tulis dan tes komputer dilihat dari berapa

jawaban yang benar dari soal yang telah diberikan. Untuk tahapan terakhir yaitu wawancara yang akan dilakukan oleh Manager HRD untuk sesi 1 dan dilanjutkan wawancara dengan Kepala Bagian untuk sesi 2. Nilai yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan memberi nilai pada setiap item yang diberikan oleh Kepala HRD dan juga Kepala Divisi. Setiap item terdapat pilihan nilai yang tersedia mulai dari nilai 5 dengan keterangan sangat kurang hingga nilai 40 dengan keterangan baik sekali. Tahapan terakhir yaitu Manager HRD dan Kepala Bagian akan menentukan siapa saja calon karyawan yang dapat diterima dengan hanya melihat siapa calon karyawan yang mendapatkan total nilai terbesar dari hasil setiap tes yang dilakukan. Akibatnya tidak memperhitungkan dari segi umur, pengalaman kerja, dan pendidikan. Penentuan batasan usia dalam penerimaan karyawan itu diperlukan karena menghindari mempekerjakan anak di bawah umur, mempengaruhi upah, dan karyawan yang berusia produktif akan lebih mampu melakukan kegiatan secara maksimal guna mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan [1]. Pengalaman kerja juga merupakan salah satu poin penting yang perlu diperhitungkan, karena akan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan pekerjaan, dan lebih mampu mengerjakan pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih baik. Tingkat pendidikan juga diperlukan dalam penerimaan karyawan dikarenakan memiliki pemahaman yang lebih dalam dalam bidang keilmuan tersebut, dan memiliki pemikiran pemecahan masalah kritis dan kemampuan komunikasi yang diperlukan.

Metode Weighted Product (WP) merupakan teknik pendukung keputusan. Metode Weighted Product (WP) merupakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan normalisasi [2].

Dilihat dari keadaan yang ada di perusahaan, Manajer HRD PT. Adetex membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu Manajer HRD dalam kegiatan penerimaan karyawan. Untuk melakukan itu diperlukannya suatu sistem informasi dengan menggunakan metode WP. Maka dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis memilih judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENERIMAAN KARYAWAN DI PT. ADETEX”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori maupun hasil penelitian di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Manajer HRD dan kepala bagian mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan penerimaan karyawan

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem untuk memproses sistem penerimaan karyawan di PT. ADETEX.

Adapaun tujuan dari pembangunan sistem ini yaitu membantu HRD dan kepala divisi dalam pengambilan keputusan pada proses penerimaan karyawan

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian agar penelitian menjadi lebih terfokus pada permasalahan yang ada, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang dipakai yaitu data tahun 2022.
2. Calon karyawan yang diterima hanya berstatus kontrak
3. Data masukan yang akan diolah oleh Sistem Informasi Penerimaan Pegawai adalah sebagai berikut :
  - a. Data pemenuhan kebutuhan karyawan.
  - b. Data penilaian.
  - c. Data pelamar yang diterima.
  - d. Data data jumlah calon karyawan.
4. Proses pengolahan data SDM pada Sistem Informasi Penilaian Pegawai yaitu :
  - a. Proses pengolahan data calon karyawan.
  - b. Proses seleksi data calon karyawan.
  - c. Proses penilaian calon karyawan.
  - d. Proses penentuan penerimaan calon karyawan.

5. Data keluaran yang dihasilkan dari sistem ini yaitu :
  - a. Laporan data calon karyawan yang ada.
  - b. Laporan data seleksi calon karyawan.
  - c. Laporan data penilaian calon karyawan.
  - d. Informasi calon karyawan yang akan di terima.
6. Pegawai hanya dapat melihat hasil performa dirinya sendiri.
7. Metode yang digunakan dalam proses seleksi penerimaan calon karyawan adalah Weighted Product
8. Sistem berbasis website berupa internet.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Identifikasi Masalah**

Tahap ini adalah pemulaan dari penelitian, mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada penerimaan karyawan di PT. ADETEX.

### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari PT. ADETEX dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi PT. ADETEX dan melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan Bu Damilah selaku HRD.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan objek secara langsung di PT. ADETEX.

#### **c. Studi Literatur**

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, paper dan bacaan yang berkaitan dengan topik yang sama.

### 3. Analisis Masalah

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang ada di perusahaan berdasarkan hasil wawancara dan studi literatur.

### 4. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses analisis sistem yang sedang berjalan mengenai proses penerimaan karyawan di PT. ADETEX.

### 5. Analisis Sistem Informasi Manajemen

Di dalam pembangunan sistem yang menggunakan Model Waterfall terdapat enam tahapan, yaitu:

- a. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan) merupakan tahap pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.
- b. *System Design* (Desain Sistem) merupakan spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.
- c. *Coding* (Penulisan Kode Program) merupakan proses desain yang telah dibuat harus diubah menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding.  
Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.
- d. *Integration and Testing* (Pengujian Program) merupakan Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

- e. *Operation* (Penerapan Program) merupakan proses perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaiki implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.
- f. *Maintenance* (Pemeliharaan Program) merupakan tahap akhir dalam model waterfall. Dilakukan pemeliharaan termasuk dalam peningkatan sebuah sistem sebagai kebutuhan baru.

#### 6. Analisis Kebutuhan Non-fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Adapun analisis yang diperlukan pada tahap ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan pengguna merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat menggunakan sistem.
- b. Analisis perangkat lunak merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem.
- c. Analisis perangkat keras merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan sistem.

#### 7. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan aliran data, perencanaan, dan pembuatan sketsa yang akan digunakan. Adapun analisis yang digunakan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Use Case Diagram.
- b. Activity Diagram.
- c. Class Diagram.
- d. Sequence Diagram.

## 8. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem yaitu sebagai berikut:

- a. Perancangan tabel relasi.
- b. Perancangan struktur tabel.
- c. Perancangan struktur menu.
- d. Perancangan antar muka (*User Interface*).
- e. Perancangan pesan.
- f. Jaringan semantik.
- g. Perancangan method

## 9. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem adalah tahap dimana sistem yang telah direncanakan akan diimplementasikan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi yaitu sebagai berikut:

- a. Implementasi perangkat lunak.
- b. Implementasi perangkat keras.
- c. Implementasi basis data.
- d. Implementasi antar muka.

## 10. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi sebuah kode program. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun sebelum dijalankan di PT. ADETEX.

## 11. Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan ini adalah tahapan terakhir untuk merumuskan kesimpulan dan saran terhadap sistem yang telah dibangun.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika laporan tugas akhir ini adalah:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terdapat pada perusahaan PT Adetex, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang urutan pemahaman dalam menyajikan laporan akhir penelitian.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang profil perusahaan PT Adetex secara singkat yang berisikan visi dan misi perusahaan, logo, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan setiap pegawai serta menguraikan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem informasi manajemen penerimaan karyawan di PT Adetex.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan yang dibutuhkan peneliti yang terdiri dari analisis masalah, analisis aturan bisnis, analisis sistem, analisis penilaian kinerja pegawai, analisis non fungsional, serta analisis fungsional yang meliputi diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses, kamus data, analisis basis data serta perancangan antar muka.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang implementasi dari hasil aplikasi yang sudah dibuat. Implementasi dilakukan dalam bahasa pemrograman yang meliputi implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.